

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis pada ruas Jalan Jenderal Sudirman kota Pangkalpinang pada saat ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis tingkat pelayanan Jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang Akibat Adanya Aktifitas BES Square menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, menunjukkan nilai tingkat derajat kejenuhan maksimum 0,484 sehingga dapat disimpulkan tingkat pelayanan jalan Jenderal Sudirman adalah tingkat pelayanan B dengan kondisi lalu lintas stabil untuk menampung arus lalu lintas. Dengan kondisi arus lalu lintas stabil, menunjukkan tingkat permasalahan arus lalu lintas yang rendah, sehingga belum diperlukan penanganan khusus terhadap ruas Jalan Jenderal Sudirman.
2. Hasil analisis hambatan samping pada Jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang Akibat Adanya Aktifitas BES Square diperoleh frekuensi kejadian maksimum per hari per 200 meter sebesar 325,6 sehingga dapat disimpulkan kelas hambatan samping di ruas Jalan Jenderal Sudirman Pangkalpinang - Sungailiat khususnya yang berlokasi di depan BES Square tergolong sedang. Hambatan samping yang disebabkan banyaknya pejalan kaki, pada badan jalan, serta banyaknya kendaraan yang keluar masuk yang menuju ke BES Square.

5.2 Saran

1. Melakukan sosialisasi tertib lalulintas berupa penertiban parkir kendaraan di bahu jalan sehingga tingkat hambatan samping menjadi rendah dan dapat meningkatkan kinerja ruas jalan.
2. Meskipun tingkat pelayanan Jalan Jenderal Sudirman termasuk tingkat pelayanan B dengan kondisi lalu lintas stabil untuk menampung arus lalu lintas, diperlukan tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi dalam tata cara

mengemudi kendaraan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan.

